BUKU SAKU

Pramuka



Pendidikan Kepramukaan
Berwawasan Islami

Dr. FITRIA MEILINDA, M.Pd.I.

PERUM PERCETAKAN NEGARA R.I.

BUKU SAKU PRAMUKA

"PENDIDIKAN KEPRAMUKAAN
BERWAWASAN ISLAMI"

Diterbitkan dan dicetak oleh
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Jln. Percetakan Negara No. 21, Jakarta 10560
Email : penerbitan@pnri.co.id
Website : http://www.pnri.co.id

PENULIS :
Dr. FITRIA MEILINDA, M.Pd.I

Editor : M. Arif Rahman Hakim, Ph. D., Masykur Fahmimmusa., S.Th.I, Roby Subiantoro
Tata Letak : Tim Desain Perum PNRI
Cover : Tim Desain Perum PNRI
Cetakan Pertama : September 2023

Ivi / 126 hlm : 14,5 cm
ISBN : 9 789793 747910

@All Right Reserved
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
Ke dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Ketentuan Pidana (UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
Kutipan Pasal 72 ayat : 1) Barang siapa dengan sengaja tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 (1) atau pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan/atau denda paling sedikit Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah, atau pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 5.000.000,00 (lima juta rupiah) 2) Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 500.000,00 (lima ratus ribu rupiah)

TESTIMONI

Kak Rita

Pelatih Pusdiklatnas

Salam Pramuka,

Buku Saku yang telah saya baca, saya memberikan apresiasi karena kakak membuat buku saku ini tetap dengan tidak meninggalkan unsur-unsur keagamaan yang menjadi bingkai dalam proses pendidikan kepramukaan terutama dalam kode kehormatan kita (Tri Satya dan Dasa Darma) dimana poin pertama adalah Taqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dimana meletakkan segala sesuatunya kepada Sang Pencipta dan di buku saku ini kakak menerapkan itu, kakak mengambil landasan-landasan juga berdasarkan norma-norma agama terutama agama Islam dan ini bisa dipergunakan untuk adik-adik kita peserta didik yang ada di bawah kementerian agama.

Tentunya saya menyambut baik dan luar biasa untuk pembuatan buku saku ini semoga bermanfaat pastinya untuk peserta didik kita dan juga kedepannya.

lebih dikembangkan lagi mnjadi buku panduan untuk pembinaan peserta didik disetiap golongan dan sebagainya. Saya ucapkan terimakasih karena Kak Fitria sudah menjadi bagian dari pengembangan metode kepramukaan dan juga proses pendidikan kepramukaan kita dengan membuat buku saku.

Semoga buku saku ini bisa dipergunakan dengan baik dan juga buku saku ini bisa menjadi acuan adik-adik untuk melihat secara ringkas apa yang ada di dalam kepramukaan dari metode, sejarah dan bisa mencakup fundamental pramuka yg ada di buku saku ini, semangat terus Kak Fitria dan semoga ini menjadi ladang ilmu, ladang pahala dan juga ladang ibadah untuk kita semua pembina pramuka khusunya di PTKI.

Lampung, Juli 2023

Kak Rita
Pelatih Psdiklatnas

TESTIMONI



Salam Pramuka,

Setelah saya baca buku saku ini, banyak inspirasi dan bekal ilmu. Buku saku ini berisi mengenai dasar-dasar pengetahuan kepramukaan, baik secara teoritis maupun praktis.

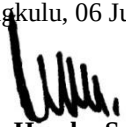
"Buku Saku" punya nilai lebih, dari isinya penuh makna, sajian materi dilengkapi dengan scan barkot (QR) dan juga dilengkapi dengan ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat lebih mengetahui lebih luas

makna satya dan dharma Pramuka dalam pendidikan kepramukaan.

Selamat membaca!

Salam Pramuka.

Bengkulu, 06 Juli 2023



Kak Hamka Sabri

Kakwarda Bengkulu





TESTIMONI

Kak Nanang Syaikhu
Ketua Forum Pembina Pramuka
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)
se-Indonesia

Seiring dengan kebutuhan peserta didik, buku saku karya Kak Fitria Meilinda ini merupakan salah satu buku pelengkap tentang pengetahuan kepramukaan. Buku ditulis dengan bahasa yang mudah dicerna dan mudah dipahami, sehingga bagi siapa pun, buku ini layak untuk dibaca dan dijadikan pegangan.

Buku tersebut berisi mengenai dasar-dasar pengetahuan tentang kepramukaan, baik teoritis maupun praktis. Kelebihan buku tersebut di antaranya dilengkapi dengan ayat-ayat al-Qur'an yang bagi-





kalangan muslim dapat mengetahui lebih luas mengenai makna satya dan dharma Pramuka dalam pendidikan kepramukaan.

Melalui penukilan ayat-ayat al-Qur'an, penulis tampaknya ingin menjelaskan bahwa ada semacam korelasi serta relasi antara pendidikan kepramukaan sebagai pendidikan karakter dan pendidikan Islam sebagai yang bersumber dari wahyu Ilahi.

Saya sangat mengapresiasi atas gagasan penulis untuk membuat buku saku ini. Selain praktis, secara teoritis isinya juga cukup sederhana dan komprehensif. Bahkan untuk memudahkan pembaca, buku juga dilengkapi dengan gambar dan infografis.

Oleh karena itu, buku kecil ini layak untuk dibaca dan dimiliki oleh siapa pun, bukan hanya peserta pendidik melainkan juga pembina, pelatih, dan instruktur lain yang bergiat dalam pendidikan kepramukaan.





Semoga buku ini dapat menambah khazanah pengetahuan praktis kepramukaan dan bermanfaat bagi dunia pustaka di Tanah Air. Selamat menyimak!

Jakarta, 27 Juni 2023

Kak Nanang Syaikhu
Ketua Forum Pembina Pramuka
Perguruan Tinggi Keagamaan Islam
Negeri (PTKIN) se-Indonesia





Sambutan
Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd
Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati

Sukarno Bengkulu

Bismillahirrohmaanirrohiim

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena pada kesempatan ini buku saku yang telah dinanti-nantikan ini telah bisa terwujud. Buku yang diberi judul "Buku Saku Pramuka Pendidikan Kepramukaan Berwawasan Islami" ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan upaya untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang berwawasan Islami pada mahasiswa, khususnya pada prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI).

Hadirnya buku saku karya Fitria Meilinda, M.Pd.I merupakan produk hasil penelitian disertasi yang dirasa sangat tepat, terutama dalam dunia pendidikan yang diharapkan sebagai motor penggerak untuk memfasilitasi pembangunan berkarakter, dan

pendidikan karakter menjadi suatu keharusan karena pendidikan tidak hanya menjadikan peserta didik menjadi cerdas, juga mempunyai budi pekerti dan sopan santun, sehingga keberadaannya sebagai anggota masyarakat menjadi bermakna, baik bagi dirinya maupun masyarakat pada umumnya. Kita ingin membangun manusia Indonesia yang berakhlak, berbudi pekerti dan berperilaku baik dan memiliki wawasan Islami dan memiliki peradaban yang unggul dan mulia.

Melalui Buku Saku "Pendidikan Kepramukaan Berwawasan Islami" ini diharapkan semua dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Kepramukaan dapat mempersiapkan mahasiswa mandiri dalam belajar. Begitu pula bagi mahasiswa khususnya Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai calon guru/pendidik kehadiran buku inidapat memiliki kemandirian belajar secara maksimal. Buku Saku "Pendidikan Kepramukaan Berwawasan Islami" ini menjadi sarana yang efektif dalam mewujudkan

pendidikan karakter yang tercermin dari moral, etika dan budi pekerti yang baik, juga ditandai dengan semangat, tekad dan energy yang kuat dengan pikiran yang positif dan sikap yang optimis, serta rasa persaudaraan, persatuan dan kebersamaan dalam wawasan yg Islami.

Sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, saya menyambut baik terbitnya buku saku ini dan semoga buku saku ini memberi inspirasi dan dapat dijadikan rujukan oleh yang lain, terutama kalangan akademisi dan memperoleh kebermanfaatan. Aamiin.

Bengkulu, 05 Maret 2023
Rektor,

Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd



PRAMUKA



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Salam Pramuka

Puji syukur penulis curahkan atas kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Penulisan Buku yang berjudul Buku Saku Pramuka "Pendidikan Kepramukaan Berwawasan Islami".

Gerakan Pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda, guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik dan memiliki





karakter religius yang bertanggungjawab dan mampu membina serta mengisi kemerdekaan nasional yang memiliki jiwa Islami.

Dengan **Motto — *Satyaku Kudarmakan Darmaku Kubaktikan*** dan sebagai bembekalan, penulis berharap buku saku yang diantaranya memuat secara singkat tentang materi Pendidikan Kepramukaan Berwawasan Islami ini dapat bermanfaat.

Penulis menghimbau kepada adik-adik siaga, penggalang, penegak, pandega maupun Pembina di Gugus Depan serta mahasiswa-mahasiswi dan Dosen Pendidikan Kepramukaan, agar dapat menerapkan buku







saku ini saat berlatih dan belajar tentang pendidikan kepramukaan secara berkelanjutan.

Dukungan dari semua pihak sangat membantu sekali dalam penulisan buku ini, terutama dari keluarga dan jajaran pihak Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dan untuk itu tentunya harapan buah hasil kerja keras penulis akan bermanfaat oleh semua pihak dan semua kalangan terutama Mahasiswa/i dalam menuntut ilmu.

Dalam Penulisan Buku ini kami mohon maaf bahwa buku ini tentunya belum begitu sempurna masih ada perbaikan, untuk itu kami



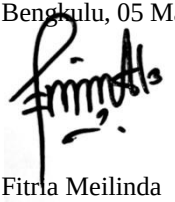


sangat membutuhkan kritik dan saran dalam kesempurnaan bukun ini dari semua pihak agar kiranya saya dapat melanjutkan ke edisi-edisi selanjutnya. Penulis berharap buku ini akan memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan bermanfaat untuk semua pihak dan semua kalangan.

Wassalamuálaikum Wr.Wb

Salam Pramuka

Bengkulu, 05 Maret 2023



Fitria Meilinda







DAFTAR ISI

Cover i

Testimony..... vi

Sambutan Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu xi

Kata Pengantar xiv

Daftar Isi xviii

Pancasila..... 1

Kode Kehormatan Pramuka 2

Hymne Gerakan Pramuka 34

A. Sejarah Kepanduan & Kepramukaan 35

B. Pengetahuan kepramukaan..... 41

C. Administrasi Pramuka 53

D. Sandi Pramuka dan Keterampilan Pramuka 58

E. Kepemimpinan & Wawasan Islami 88

Daftar Pustaka 107







PANCASILA

1. Ketuhanan Yang Maha Esa
2. Kemanusiaan yang adil dan beradab
3. Persatuan Indonesia
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia







KODE KEHORMATAN PRAMUKA

Kode Kehormatan Pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan.

Kode Kehormatan Pramuka terdiri atas janji yang disebut Satya dan ketentuan moral yang disebut Darma.

Kode Kehormatan Pramuka bagi anggota Gerakan Pramuka disesuaikan dengan golongan usia dan perkembangan jiwa dan jasmaninya:





1. **Kode Kehormatan Siaga terdiri atas Dwi Satya dan Dwi Darma**

   a. Dwi Satya

      1. Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh: Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan menurut aturan keluarga.
      2. Setiap hari berbuat kebaikan

Poin pertama pada *dwi satya* golongan siaga adalah Janji atau sumpah setia untuk senantiasa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT serta menaati Rasul-Nya. Loyalitas terhadap NKRI dan selalu mengikuti aturan atau tata tertib keluarga. Pada poin ini dijelaskan dalam QS. An-Nisa ayat 59 :

Artinya:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْۖ فَإِن تَنَـٰزَعْتُمْ فِى شَىْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

> *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Qur'an) Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya".* (QS. An-Nisa [4:59])

Pada ayat diatas jelas bahwa kita harus bersungguh-sungguh dalam menjalankan kewajiban terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Disini anggota Pramuka Siaga harus mengikrarkan diri untuk benar-benar berjanji





selalu melaksanakan kewajiban terhadap Tuhan Tang Maha Esa. Sebagai contoh tidak pernah meninggalkan peribadatan Agama, semisal Sholat lima waktu (untuk agama Islam), pergi ke Gereja, ke Phura, ke Kuil dan lain-lain untuk menghadap Sang Khaliq. Yang itu merupakan penguatan spiritual bagi anggota Pramuka.

Bersungguh - sungguh menjalankan kewajiban terhadap NKRI. Pramuka Siaga sudah sejak dini dilatih untuk menjalankan kewajiban terhadap NKRI. Sebagai contoh dalam berpakaian, seorang anggota pramuka selalu membawa lambang bendera merah putih yang dikenakan di leher. Ini diartikan bahwa seorang anggota pramuka yang selalu cinta akan tanah air, hingga setiap kegiatan kepramukaan lambang bendera merah putih atau kita kenal kacu/setangan leher yang selalu dipakai.





Bersungguh - sungguh menjalankan kewajibanku menurut aturan keluarga. Usia Pramuka Siaga yaitu 7-10 tahun, dimana usia ini adalah masa anak-anak. Pendidikan pertama seorang anak adalah keluarga, dimana ada aturan-aturan keluarga yang harus dijalani oleh anak. Suatu contoh, bangun pagi, sekolah, patuh pada orang tua, dan lain sebagainya. Di dalam pramuka satuan pendidikan pramuka dibentuk seperti layaknya keluarga dirumah, Pembina putera sebagai ayahnya (yanda) dan Pembina putri sebagai ibunya (bunda) da nada makcik dan pakcik sebagai kerabat keluarga.

Sedangkan pada poin kedua menjelaskan bahwa setiap manusia harus selalu berbuat kebaikan *"amal ma'ruf nahi munkar* (berbuat baik dan mencegah kemunkaran)*"* dalam hal ini sesuai dengan ayat al qur'an surat Az-Zalzalah ayat 7 :





فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ٧

Artinya:

> *"Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan) nya".* (QS. Az-Zalzalah [99:7])

Ayat diatas menjelaskan tentang berbuat kebaikan. Tidak hanya anggota pramuka saja, tetapi juga setiap orang harus berbuat kebaikan meskipun seberat zarrah.

Seorang pramuka harus berikrar, berjanji untuk setiap hari berbuat kebajikan. Berbuat baik kepada sesama teman, lingkungan terlebih kepada orang tua. Disinilah kita perlu memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya Dwi Satya.





b. Dwi Darma

1. Siaga itu patuh pada ayah dan ibundanya
2. Siaga itu berani dan tidak putus asa

Dwi darma terdapat 3 point penting:

Pertama Patuh pada Orang tua yaitu ayah dan ibu. Pramuka siaga harus mengamalkan ini, tidak boleh membantah apa yang dikatakan oleh orang tua, yaitu ayah dan ibu. Sesuai dengan QS. Al-Isra'ayat 23

۞ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوٓاْ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلْوَٰلِدَيْنِ إِحْسَٰنًا ۚ إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِندَكَ ٱلْكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُل لَّهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya:

"Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu

bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkaumembentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik". (QS. Al-Isra [17:23])

Kedua, Pramuka siaga harus mempunyai keberanian. Jangan dipersepsikan dengan hal yang negatif. Berani disini adalah berani untuk mempertanggung jawabkan apa yang sudah diperbuat, berani untuk berprestasi, berani mengambil keputusan yang baik dan lain sebagainya.

Ketiga, Tidak putus asa. Pramuka siaga tidak boleh putus asa dengan apa yang dicita-citakan, apa yang menjadi harapan, dan keinginan belum tercapai. Nilai pendidikan disini





bahwa pramuka siaga harus optimis, bersungguh-sungguh, berusaha untuk menjadi lebih baik untuk menggapai apa yang dicita-citakan.

2. **Kode Kehormatan Pramuka Penggalang terdiri atas Tri Satya dan Dasa Darma**

   a. Tri Satya

   1. Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh- sungguh, Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
   2. Menolong sesma hidup dan mempersiapkan membangun masyarakat
   3. Menepati Dasa Darma

Poin pertama mengandung pesan sumpah setia untuk senantiasa bertakwa kepada Allah SWT serta menaati seruan Rasul-Nya. Loyalitas penuh





terhadap NKRI di mana seorang pramuka hidup dan tinggal. Di antara enam ribuan ayat dalam Al-Qur'an, mari kita lihat di surat At-Thalaq akhir ayat 2, 4 dan 5 yang menjelaskan bisyarah kabar gembira bagi hamba yang senantiasa memegang janji ketaqwaanya kepada Allah SWT.

وَمَنْ يَّتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَّهٗ مَخْرَجًا (٢) وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ

لَا يَحْتَسِبُ ...(٣) وَمَنْ يَّتَّقِ اللّٰهَ يَجْعَلْ لَّهٗ مِنْ اَمْرِهٖ يُسْرًا (٤)

وَمَنْ يَّتَّقِ اللّٰهَ يُكَفِّرْ عَنْهُ سَيِّاٰتِهٖ وَيُعْظِمْ لَهٗ اَجْرًا (٥

Artinya :

> *"Barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya-dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya"* (65:2-3) *"barang siapa bertaqwa kepada Allah, Dia menjadikan kemudahan baginya urusannya'* (65:4) *"Barangsiapa bertaqwa kepada Allah, niscaya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahannya dan akan*





melipatgandakan pahalanya baginya" (QS. At-Thalaq [65:2-5])

Ayat diatas menjelaskan bahwa ada keterkaitan terhadap makna dari point pertama pada tri satya pramuka yaitu setiap anggota pramuka wajib memercayai keberadaan Tuhan atau memeluk satu agama, sehingga dapat memenuhi kewajiban sebagai makhluk ber-Tuhan yang menjalankan perintah dan menghindari segala larangan agama.

Selain itu, setiap anggota pramuka harus menjunjung tinggi kehormatan Negara tercinta dengan mematuhi aturan perundang-undangan. Hal ini juga berlaku terkait berbagai hal mengenai Negara, seperti dasar Negara, lambang, bendera, pemerintahan, sampai lagu nasional.





Poin kedua merupakan motivasi dan pesan Baden Powell untuk para scout agar senantiasa punya jiwa empati, simpati dan rela berkorban. Meminjam istilah Al-Qur'an: at-ta'awun (tolong menolong), itsar (mendahulukan orang lain dari pada dirinya). Al- Qur'an memerintahkan untuk saling tolong-menolong dalam hal kebaikan bukan dalam hal melakukan dosa dan permusuhan (QS.Al-Ma'idah ayat 2).

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗاِنَّ اللّٰهَ شَدِيْدُ الْعِقَابِ

Artinya :

> "*...Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaanNya."* (QS. Al-Ma'idah [5:2])

Poin terakhir dari Tri Satya adalah: menepati Dasa Dharma (sepuluh kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Dari sepuluh Dasa Darma, hanya saya singgung butir kesepuluh, yaitu "suci dalam pikiran (husnudzan), ucapan (berkatalah yang baik atau diam, perbuatan (amal saleh). Semoga Tri Satya dan Dasa Dharma tidak hanya dihafal, namun diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Dasadarma

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

QS. Al-Maidah ayat 11

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱذْكُرُواْ نِعْمَتَ ٱللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ هَمَّ قَوْمٌ أَن يَبْسُطُوٓاْ إِلَيْكُمْ أَيْدِيَهُمْ فَكَفَّ أَيْدِيَهُمْ عَنكُمْ ۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ۚ وَعَلَى ٱللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ ٱلْمُؤْمِنُونَ ﴿١١﴾

Artinya :

" Wahai orang-orang yang beriman! Ingatlah nikmat Allah (yang diberikan)

kepadamu, ketika suatu kaum bermaksud hendak menyerangmu dengan tangannya, lalu Allah menahan tangan mereka dari kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, dan hanya kepada Allah-lah hendaknya orang-orang beriman itu bertawakal." (Q.S Al- Ma'idah [5:11])

Poin pertama menjelesakan bahwa harus memiliki sifat takwa kepada Tuhan dan menjunjung tinggi harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan. Selain itu, kita dituntut juga untuk memiliki sifat toleransi yang tinggi untuk menghormati orang yang beragama lain dan mempersilahkan orang lain untuk beribadah sesuai dengan kepercayaannya.





2. **Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia**

QS. Al-Baqarah ayat 11:

وَاِذَا قِيْلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِۙ قَالُوْٓا اِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُوْنَ

Artinya :

"*Dan apabila dikatakan kepada mereka,* "*Janganlah berbuat kerusakan di bumi!* " *Mereka menjawab,* "*Sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.*" (QS. Al-Baqarah [2:11])

Ayat di atas menjelaskan dari makna cinta alam dan kasih sayang sesama manusia adalah memiliki sifat cinta kasih tidak hanya ditujukan kepada manusia saja tetapi juga pada makhluk hidup yang lain dan merawat lingkungan, menghargai orang lain dan tidak mementingkan kepentingan pribadi.





Selain itu dalam pandangan Islam, alam semesta termasuk bumi seisinya adalah ciptaan Tuhan dan diciptakan dalam kesetimbangan, proporsional dan terukur atau mempunyai ukuran-ukuran, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Bumi yang merupakan planet dimana manusia tinggal dan melangsungkan kehidupannya, tediri atas berbagai unsur dan elemen dengan keragaman yang sangat besar dalam bentuk proses dan fungsinya. Berbagai unsur dan elemen yang membentuk alam tersebut diciptakan Allah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam menjalankan kehidupannya di muka bumi, sekaligus merupakan bukti Ke-Mahakuasaan dan Ke-Mahabesaran Sang Pencipta dan Pemelihara Alam.





3. Patriot yang sopan dan kesatria

QS. Annisa ayat 36:

۞وَٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَلَا تُشۡرِكُواْ بِهِۦ شَيۡـٔٗاۖ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنٗا وَبِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡيَتَٰمَىٰ وَٱلۡمَسَٰكِينِ وَٱلۡجَارِ ذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ وَٱلۡجَارِ ٱلۡجُنُبِ وَٱلصَّاحِبِ بِٱلۡجَنۢبِ وَٱبۡنِ ٱلسَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتۡ أَيۡمَٰنُكُمۡۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ مَن كَانَ مُخۡتَالٗا فَخُورًا ٣٦

Artinya:

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membagakan diri.

Poin ketiga yaitu harus memiliki sifat sopan dan kesatria dengan kata lain kita wajib memiliki

sopan santun saat menjalani kehidupan sehari-hari. Menerapkan nasionalisme dan patriotisme, selalu membela yang benar serta bersikap hormat kepada orang tua, guru dan pemimpin. Selain itu, mereka juga harus ikut serta dalam menjaga persatuan dan kesatuan Negara Indonesia demi mewujudkan Negara yang aman dan sejahtera.

4. Patuh dan suka bermusyawarah

QS. An-Nisa ayat 59:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْۖ فَإِن تَنَـٰزَعْتُمْ فِى شَىْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى ٱللَّهِ وَٱلرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ وَٱلْيَوْمِ ٱلْـَٔاخِرِۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya :

"Wahai orang-orang yag beriman! Taatilah Allah dan taatilah Rosul (Muhammad), dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang

sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah(Al-Qur'an) dan Rosul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya". (Q.S An-Nisa [4:59])

Ayat di atas menjelaskan makna dari poin keempat dasa darma pramuka yaitu patuh dan suka bermusyawarah yang menjelaskan tentang menaati peraturan, menghargai pendapat orang lain dan dalam pengambilan keputusan harus berdasarkan pada asas musyawarah guna untuk mencapai kata mufakat. Selain itu, anggota pramuka juga harus senantiasa patuh dalam setiap tugas yang diberikan. Setiap pramuka harus siap dalam menghadapi perintah dan tidak boleh menolaknya.





5. Rela menolong dan tabah

Dalam hal ini ada kaitannya dengan QS. Al-Ma'idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡبِرِّ وَٱلتَّقۡوَىٰۖ وَلَا تَعَاوَنُواْ عَلَى ٱلۡإِثۡمِ وَٱلۡعُدۡوَٰنِۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۖ إِنَّ ٱللَّهَ شَدِيدُ ٱلۡعِقَابِ ٢

Artinya :

"... Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya". (Q.S Al-Ma'idah [5:2])

Poin kelima berisikan tentang memberi pertolongan kepada yang membutuhkan, membiasakan diri untuk bisa menyelesaikan masalah dan tidak menyerah ketika menghadapi kesulitan serta kita juga harus rela menolong kepada sesama tanpa membeda-bedakan ras, suku, atau golongan. Dalam





pelaksanaannya, mereka harus siap menghadapi segala cobaan dan musibah.

6. Rajin, terampil dan gembira

Hal ini terdapat dalam QS. An-Najm ayat 39:

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَٰنِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾

Artinya:

"dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya," (Q.S An-Najm [53:39])

Poin keenam yaitu rajin, terampil dan gembira menjelaskan tentang bahwa kita harus memiliki sikap yang rajin dalam menjalankan tugas tertentu. Dalam pelaksanaannya, kita juga harus memiliki keterampilan dan kecakapan. Serta bergembira dalam setiap usaha yang dilakukan.





7. Hemat, cermat dan bersahaja

QS. Al-Isra'ayat 27:

اِنَّ الْمُبَذِّرِيْنَ كَانُوْٓا اِخْوَانَ الشَّيٰطِيْنِ ۗوَكَانَ الشَّيْطٰنُ لِرَبِّهٖ كَفُوْرًا

Artinya :

" Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya." (Q.S Al-Isra' [17:27])

Poin ketujuh tentang hemat, cermat dan bersahaja menjelaskan bahwa seorang pramuka harus senantiasa menjadi pedoman setiap manusia pada umumnya, untuk itu kita harus memiliki kebiasaan hemat dan harus cermat dalam menempatkan segala sesuatu sesuai dengan fungsi dan manfaatnya. Kita juga harus mengutamakan hidup sederhana dan tidak berlebih-lebihan, dengan membiasakan diri berhati-hati dalam





memakai uang untuk menghindari perilaku boros.

8. Disiplin, berani dan setia

Kenapa kita harus disiplin dalam segala kebajikan dan ketaqwaan? Allah berfirman dalam QS. An-Nur ayat 64:

وَلَقَدْ أَنزَلْنَآ إِلَيْكُمْ ءَايَٰتٍ مُّبَيِّنَٰتٍ وَمَثَلًا مِّنَ ٱلَّذِينَ خَلَوْا۟ مِن قَبْلِكُمْ وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٣٤﴾

Artinya:
"Ketahuilah sesungguhnya milik Allah lah apa yang ada dilangit dan di bumi. Dia mengetahui keadaan kamu sekarang. Dan (mengetahui pula) hari (ketika mereka) dikembalikan kepada-Nya, lalu diterangkan-Nya kepada mereka apa yang telah mereka kerjakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Q.S An-Nur [24:64])

Setiap anggota pramuka juga harus memiliki sikap disiplin, berani dan setia. Selain itu, seorang anggota juga harus berani menghadapi segala tantangan dan setia menjunjung tinggi kepanduannya.

Sedangkan untuk setia secara garis besar, penulis menemukan hadits Rasulullah SAW:

إِنَّ مِنْ أَحِبِّكُمْ إِلَيَّ وَأَقْرَبِكُمْ مِنِّي مجَلِسًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَحْسَنُكُمْ أَخْلاَ قًا

Artinya:

"Sesungguhnya diantara orang-orang yang paling aku cintai dan paling dekat tempat duduknya pada hari kiamat denganku yaitu orang-orang yang paling baik akhlaknya." (HR. Tirmizi)

Hadits di atas menjelaskan tentang kesetiaan, kebaikan terhadap pemimpin dan juga sesama. Selain itu, seorang pramuka





juga harus disiplin dan siap serta bersedia mengabdi pada pemimpin Negara demi kebaikan bersama. Namun, kedisiplinan harus datang dari dalam diri. Bukan tekanan dari pihak luar, karena itu cara terbaik adalah dengan memberikan keteladanan. Dan seorang pramuka setia kepada raja, pemerintah, orang tua, dan orang-orang yang bekerja untuknya.

Seorang pramuka harus mendahulukan kewajibannya terlebih dahulu daripada haknya. Berani dalam mengambil keputusan dan tidak mengecewakan orang lain. Dan juga tidak pernah ragu-ragu dalam bertindak.





9. Bertanggung jawab dan dapat di percaya

Allah berfirman dalam QS. An-Nisa ayat 58:

اِنَّ اللّٰهَ يَأْمُرُكُمْ اَنْ تُؤَدُّوا الْاَمٰنٰتِ اِلٰٓى اَهْلِهَاۙ وَاِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ اَنْ تَحْكُمُوْا بِالْعَدْلِ ۗ اِنَّ اللّٰهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهٖۗ ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ سَمِيْعًاۢ بَصِيْرًا

Artinya :

"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat." (Q.S An-Nisa [4:58])

Salah satu sikap yang harus kita miliki adalah bertanggungjawab dan dapat dipercaya. Dengan kata lain, kita harus senantiasa berani bertanggungjawab atas segala perbuatan dan perilakunya. Dengan





begitu kita dapat dipercaya dan tidak pernah mengkhianati kepercayaan yang diberikan.

Selain itu, anggota pramuka ketika memiliki godaan besar atau bujukan untuk bertindak tidak jujur atau melakukan tindakan kotor, sekecil apapun itu maka anggota pramuka tidak boleh tergoda. Seorang anggota pramuka telah mengucapkan janji dan menjalankan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh. Bertanggung jawab dalam setiap tindakan sehingga tidak pernah membuat orang lain kecewa.





10. **Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan**

Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-Hujurat ayat 12:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱجْتَنِبُواْ كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌۖ وَ لَا تَجَسَّسُواْ وَلَا يَغْتَب بَّعْضُكُم بَعْضًاۚ أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ١٢

Artinya :

“ Wahai orang-orang yang beriman! Jauhilah banyak dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah ada di antara kamu yang menggunjing sebagian yang lain. Apakah ada di antara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Tentu kamu merasa jijik. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Penerima tobat, Maha Penyayang. “ (Q.S Al-Hujurat [49:12])





Poin terakhir dalam dasa darma ini adalah suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan. Memiliki makna bahwa setiap tingkah laku diharapkan bisa menjadi suri teladan bagi masyarakat, sehingga kita dapat mengendalikan pikiran, perkataan maupun perbuatan masing-masing agar dapat menjadi teladan bagi masyarakat.

3. Kode Kehormatan Pramuka Penegak, Pramuka Pandega dan anggota dewasa Gerakan Pramuka terdiri atas Tri Satya Pramuka Penegak, Pramuka Pandega, anggota desawa Gerakan Pramuka dan Dasadarma

a. Tri Satya

1. Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh- sungguh, Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang





Maha Esa, Negara Kesatuan Negara Republik Indonesia dan mengamalkan pancasila

2. Menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat
3. Menepati Dasadarma

Isi Tri Satya Pramuka poin pertama memiliki makna yang berkaitan erat dengan ketuhanan, Negara dan pancasila. Di mana setiap anggota pramuka wajib mempercayai keberadaan Tuhan atau memeluk satu agama, sehingga dapat memenuhi kewajiban sebagai makhlu yang ber-Tuhan yang menjalankan perintah dan menghindari segala larangan agama.

Selain itu, poin pertama juga menjelaskan bahwa setiap anggota pramuka harus menjunjung tinggi kehormatan Negara





tercinta dengan mamtuhi aturan perundang-undangan.

Isi Tri Satya Pramuka yang kedua menyangkut urusan kehidupan sosial, dimana setiap anggota pramuka pada dasarnya selalu membutuhkan pertolongan dari orang lain. Maka isi Tri Satya pada poin kedua ini menekankan pentingnya sikap saling tolong menolong sesama makhluk hidup. Selain itu, anggota pramuka juga dituntut untuk melaksanakan kewajiban terhadap masyarakat dengan turut berpartisapasi dalam upaya membangun masyarakat.

Sedangkan pada poin ketiga Tri Satya ini menekankan pentingnya menepati 10 poin penting isi Dasa Daarma Pramuka. Ada 10 poin yang harus senantiasa dijalankan dan





dijadikan pedoman oleh setiap anggota Pramuka khususnya.

b. Dasadarma

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rela menolong dan tabah
6. Rajin, terampil dan gembira
7. Hemat, cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani dan setia
9. Bertanggungjawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.







HYMNE GERAKAN PRAMUKA

Adalah lagu satyadarma pramuka ciptaan husein mutahar, syair lagunya berbunyi:

Kami pramuka indonesia,
Manusia pancasila satyaku kudarmakan,
Darmaku kubaktikan agar jaya indonesia
Indonesia tanah airku, kami jadi pandumu

MARS GERAKAN PRAMUKA

Adalah lagu Jayalah Pramuka ciptaan Munatsir Amin, syair lagunya berbunyi:

Gerakan Pramuka Praja Muda Karana
Sebagai wahana kaum muda suka berkarya
Kader pembangunan sebagai perekat bangsa
Disiplin berani dan setia berakhlak mulia
Bersatu padu menyongsong masa depan yang gemilang
Satu pramuka untuk satu Indonesia
Melangkah maju menuju masyarakat yang sentosa
Jayalah Pramuka Jayalah Indonesia





A. Sejarah Kepanduan & Kepramukaan

1. Sejarah Kepanduan



Gerakan Kepanduan dari Inggris hingga Indonesia

Pramuka adalah gerakan kepanduan yang populer di Indonesia dan hasil dari peleburan dari berbagai organisasi kepanduan yang ada sebelumnya. Peleburan itu diusulkan oleh Presiden Soekarno karena melihat banyaknya gerakan kepanduan di Indonesia. Apabila ditelusuri sejarahnya, pada mulanya gerakan kepanduan muncul di Inggris, yang diprakarsai oleh ***Robert Stephenson Smyth Baden Powell***, atau lebih dikenal sebagai Sir Robert Baden Powell.

Diprakarsai oleh Baden Powell Sejarah didirikannya Pramuka dunia bermula pada 25 Juli 1907, saat Baden Powell, yang kala itu menjabat sebagai Letnan Jenderal militer Inggris, mengadakan kegiatan perkemahan. Sejak kecil, Baden Powell diketahui menaruh perhatian pada alam bebas dan suka menjelajah hutan di sekitar sekolahnya. Ketika





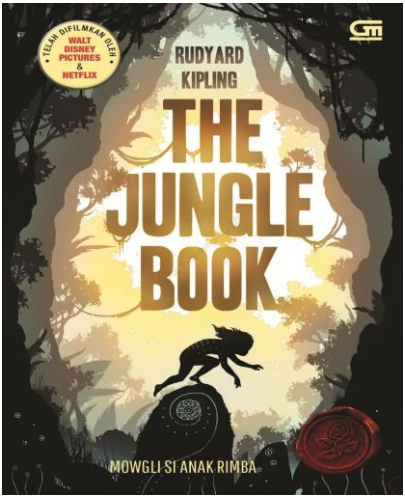
berkiprah sebagai seorang perwira militer dan diterjunkan ke berbagai peperangan, ia berspesialisasi dalam kepanduan. Setelah perang, Baden Powell mengelola Aids to Scouting untuk anggota muda dan mengadakan kegiatan perkemahan selama delapan hari di Pulau *Brownsea*, yang merupakan pulau terbesar di Pelabuhan *Poole*, *Dorset*, Inggris. Setahun setelah perkemahan, Baden Powell menulis buku tentang prinsip dasar kepramukaan yang berjudul *"Scouting for Boys"*.

Pada 1910, Baden Powell memutuskan pensiun dari tentara dan mencurahkan seluruh waktunya untuk Pramuka. Pada 1912, bersama adiknya, Agnes, Baden Powell membentuk Pramuka untuk perempuan yang disebut *Girls Guides*, yang kemudian dikenal dengan nama Girl Scouts.





Empat tahun kemudian, pada 1916, didirikan kelompok Pramuka siaga dengan nama CUB (Anak Serigala). Pedoman kegiatannya dilaksanakan berdasarkan buku yang berjudul *"The Jungle Book"*, karya *Rudyard Kipling*.



The Jungle Book

Kepanduan yang semakin berkembang membuat Baden Powell membentuk *Rover Scout*, yakni organisasi yang mewadahi pemuda yang telah berusia 17 tahun, pada 1918. Ia pun berkeliling dunia untuk menginspirasi lebih banyak anak muda untuk bergabung dengan kepanduan. Semakin meluasnya perkembangan kepanduan, pada 1920, Baden Powell mengundang berbagai kepanduan dari berbagai dunia untuk melaksanakan Jambore pertama di Pulau *Brownsea*.

Pramuka di Indonesia Di Indonesia, Pramuka diawali dengan munculnya kepanduan milik Belanda yang bernama *Nederlandesche Padvinders Organisatie* (NPO) pada 1912. NPO ini kemudian berubah namanya menjadi *Netherland Indische Padvinders Vereeniging* (NIPV) atau Persatuan Pandu Hindia Belanda pada 1916. Di tahun yang sama, Mangkunegaran VII membentuk organisasi kepanduan pertama di Indonesia.





dengan nama *Javaansche Padvinder Organisatie* (JPO).

Lahirnya JPO memicu pergerakan nasional untuk membuat organisasi kepanduan lainnya, hingga akhirnya dilarang oleh Belanda. Kendati demikian, tokoh-tokoh pejuang Indonesia masih menemukan jalan dan membuat kepanduan semakin berkembang.

Pada akhirnya, dibentuk sebuah forum bagi seluruh kepanduan, yaitu BadanPusat Persaudaraan Kepanduan Indonesia (BPPKI) pada 1938. Kemudian pada 14 Agustus 1961, Panji Gerakan Pramuka ditetapkan oleh Presiden Soekarno lewat Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 448 Tahun 1961. Sejak itu, 14 Agustus 1961 ditetapkan sebagai Hari Lahir Gerakan Pramuka, yang merupakan simbol persatuan kepanduan Indonesia.



PRAMUKA



B. Pengetahuan Kepramukaan

1. Kiasan Dasar

Kiasan Dasar adalah ungkapan yang digunakan secara simbolik dalam penyelenggaraan pendidikan kepramukaan.

Penggunaan Kiasan Dasar, sebagai salah satu unsur terpadu dalam pendidikan kepramukaan, dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi, sesuai dengan usia dan perkembangan, yang mendorong kreatifitas dan keikutsertaan peserta didik dalam setiap kegiatan pendidikan kepramukaan.

Bahwa Kegiatan pendidikan kepramukaan harus dikemas dalam Kiasan Dasar yang menarik, menantang, dan merangsang, disesuaikan dengan





minat, kebutuhan, situasi dan kondisi anggota muda.



Kiasan Dasar

Selanjutnya Kiasan Dasar disusun dan dirancang untuk mencapai tujuan dan sasaran pendidikan kepramukaan untuk setiap golongan serta merupakan salah satu unsur dalam Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya harus tidak memberatkan anggota muda tetapi malah dapat memperkaya pengalaman.

Setiap Penyelenggaraan Kepramukaan dikemas dengan menggunakan Kiasan Dasar yang dapat bersumber pada sejarah perjuangan dan budaya bangsa. Kata-kata penting dalam sejarah perjuangan dan budaya bangsa Indonesia digunakan secara sitematis seperti dalam pembagian golongan, tingkatan-tingkatan dan pengelompokan serta kegiatan Kepramukaan.

1. Motto Gerakan Pramuka

Motto Gerakan Pramuka merupakan bagian terpadu proses pendidikan untuk mengingatkan setiap anggota Gerakan Pramuka bahwa setiap megikuti kegiatan berarti mempersiapkan diri untuk mengamalkan kode kehormatan Pramuka.

Motto Gerakan Pramuka adalah — *SATYAKU KUDARMAKAN DARMAKU KUBAKTIKAN* —





Manfaat Motto Gerakan Pramuka terhadap Jiwa anggota Pramuka, antara lain :

1. Menanamkam rasa percaya diri.
2. Menambah semangat pengabdian pada masyarakat, bangsa dan negara.
3. Siap mengamalkan Satya dan Darma Pramuka.
4. Rasa bangga sebagai Pramuka.
5. Memiliki Budaya Kerja yang dilandasi pengabdiannya



Motto Gerakan Pramuka

Motto Gerakan Pramuka wajib dihayati dan selalu diingat bagi anggota Pramuka dalam merealisasikan pengamalan Satya dan Darma Pramuka dalam kehidupan sehari hari.

Untuk meningkatkan kebanggaan dan kekompakan dalam satuan Gerakan Pramuka (mis. Ambalan), disamping wajib menggunakan Motto Gerakan Pramuka juga diperbolehkan membuat motto Satuan di satuan masing-masing.

2. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik,menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah dengan menerapkan Prinsip Dasar kepramukaan dan Metode Kepramukaan,





yang sasaran akhirnya adalah terbentuknya watak kepribadian dan akhlak mulia.

Gerakan Pramuka mendidik kaum muda Indonesia dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan yang pelaksanaannya diserasikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia agar menjadi manusia Indonesia yang lebih baik, dan anggota masyarakat Indonesia yang berguna bagi pembangunan bangsa dan negara.

a. Prinsip Dasar Kepramukaan

Prinsip Dasar Kepramukaan adalah:

1) Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2) Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya.
3) Peduli terhadap diri pribadi.
4) Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.





Sebagai norma hidup anggota Gerakan Pramuka, ditanamkan dan ditumbuhkembangkan kepada setiap peserta didik melalui proses penghayatan oleh dan untuk diri pribadi dengan bantuan para Pembina, sehingga pelaksanaan dan pengalamannya dapat dilakukan dengan inisiatif sendiri, penuh kesadaran, kemandirian, kepedulian, tanggungjawab serta keterikatan moral, baik sebagai pribadi maupun sebagai anggota masyarakat.

Pada hakekatnya anggota Gerakan Pramuka wajib menerima Prisip Dasar Kepramukaan, dalam arti:

1) Menaati perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNya serta beribadah sesuai tata cara dari agama yang dipeluknya.





Merupakan kewajiban bagi kaum Muslimin sebagai hamba-hamba-Nya untuk selalu menaati perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Salah satu perintah Allah adalah menaati RasulNya, sebagaimana firman-Nya:

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ وَأُوْلِى ٱلْأَمْرِ مِنكُمْ ۖ

Artinya:

> *"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul(Nya), dan ulim-amri di antara kamu…" (QS an-Nisa':59).*

2) Memiliki kewajiban untuk menjaga dan melestarikan lingkungan sosial, memperkokoh persatuan, serta menerima kebinekaan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia, ini sesuai dengan firman Allah swt dalam Alquran sebagai berikut :

وَلَا تُفْسِدُواْ فِى ٱلْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَـٰحِهَا وَٱدْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا ۚ إِنَّ رَحْمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ ٱلْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

Artinya :

Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah(diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangatdekat kepada orang yang berbuat kebaikan. (QS. Al-A'raf : 56)

3) Memerlukan lingkungan hidup yang bersih dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan dan kesejahteraan hidup dan karenanya setiap anggota Gerakan Pramuka wajib peduli terhadap lingkungan hidup dengan cara menjaga, memelihara dan menciptakan kondisi yang lebih baik.

4) Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan prinsip peri-kemanusiaan yang adil dan beradab dengan makhluk lain ciptaan Tuhan, khususnya dengan sesama manusia.





كُنتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِٱلْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ ٱلْمُنكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِٱللَّهِ ۗ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ ٱلْكِتَٰبِ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُم ۚ مِّنْهُمُ ٱلْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ ٱلْفَٰسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya :

"Kamu (umat Islam)adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik." (QS. Ali Imron: 110)

5) Memahami prinsip diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.





b. Metode Kepramukaan

Adalah suatu cara memberikan pendidikan watak kepada peserta didik melalui kegiatan kepramukaan. Pendidikan kepramukaan merupakan proses belajar mandiri yang progresif bagi kaum muda untuk mengembangkan diri pribadi seutuhnya, meliputi aspek mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik, baik bagi individu maupun sebagai anggota masyarakat maka dibutuhkan suatu Metoda /ketentuan khusus yang kita sebut Metoda Kepramukaan.

Metode Kepramukaan pada hakekatnya tidak dapat dilepaskan dari Prinsip Dasar Kepramukaan yang keterkaitanya keduanya terletak pada pelaksanaan Kode Kehormatan Pramuka. PDK (Prinsip Dasar Kepramukaan) dan MK (Metode Kepramukaan) harus





dilaksanakan secara terpadu, keduanya harus berjalan seimbang dan saling melengkapi. Setiap unsur pada Metode Kepramukaan merupakan subsistem tersendiri yang memiliki fungsi pendidikan spesifik, yang secara bersama-sama dan keseluruhan saling memperkuat dan menunjang tercapainya tujuan pendidikan kepramukaan.

Metode kepramukaan merupakan salah cara belajar interaktif progresif melalui:

1) Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka.
2) Belajar sambil melakukan.
3) Sistem beregu.
4) Kegiatan yang menantang dan menarik serta mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani anggota muda.
5) Kegiatan di alam terbuka.





6) Kemitraan dengan anggota dewasa dalam setiap kegiatan.
7) Sistem tanda kecakapan.
8) Sistem satuan terpisah untuk putra dan untuk putri.

C. Administrasi Pramuka

Berdasarkan Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 041 Tahun 1995 tentang petunjuk pelaksanaan administrasi satuan Pramuka, administrasi merupakan pengelolaan satuan yang meliputi pengorganisasian, pelaksanaan, perencanaan dan pengendalian kegiatan kepramukaan di satuan administrasi dalam kepramukaan itu ada dua, yaitu:

1. Administrasi Kwartir

Yang dimaksud dengan administrasi kwartir adalah semua perencanaan, kegiatan, dan tata cara tulis menulis dalam lingkungan





kwartir Gerakan Pramuka yang dilakukan secara teratur dan terarah untuk mencapai suatu tujuan dan tugas pokok kwartir Gerakan Pramuka.

2. Administrasi Satuan Pramuka

Administrasi Dalam Kepramukaan bagian administrasi satuan pramuka memiliki makna sebagai pusat gerak dan wadah pembinaan Pramuka, oleh karena itu dukungan administrasi atau tata usaha perlu dilaksanakan secara tertata dan tertib namun sederhana, yang diatur dalam Keputusan Kwarnas Nomor 041 Tahun 1995 tentang Petunjuk Pelaksanaan Administrasi Satuan. Juga masih ada beberapa administrasi kepramukaan, diantaranya yaitu:

a. Permintaan pendaftaran anggota untuk peserta didik
b. Buku tamu gugus depan
c. Daftar induk anggota gerakan pramuka gugus depan
d. Program kerja semester perindukan siaga
e. Administrasi keuangan gugus depan
f. Daftar inventaris gugus depan





g. Catatan peristiwa-peristiwa penting (logbook)
h. Program kerja tahunan gugus depan
i. Catatan pribadi anggota gerakan pramuka
j. Program kerja semester pasukan penggalang
k. Program kerja semester ambalan penegak
l. Program latihan mingguan

3. Struktur Organisasi Gerakan Pramuka

Pramuka adalah nama sebuah organisasi kepanduan yang memiliki fungsi dan tugas untuk menyelenggarakan pendidikan di luar sekolah untuk anak-anak pemuda bangsa agar mempunyai keberanian, ketangguhan, serta memiliki kepribadian yang aktif dalam pembangunan di Indonesia.

Pramuka mulai diperkenalkan sejak 14 Agustus 1961 oleh Bapak Presiden Ir. Soekarno dan merupakan singkatan dari Praja Muda Karana. Biasanya kegiatan kepramukaan dilakukan di luar ruangan yang didalamnya



PRAMUKA



diajarkan kode kehormatan sesuai dengan Anggaran Dasar Pramuka yang berisikan satya darma atau janji dan moral.

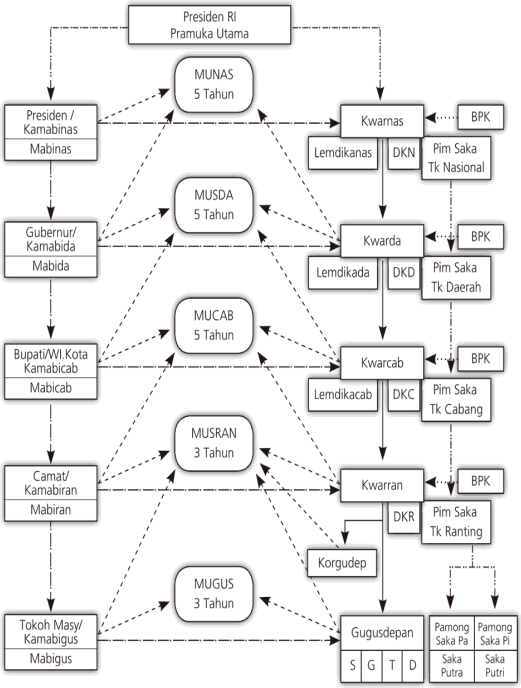
Struktur Organisasi Gerakan Pramuka disusun mulai dari tingkat Nasional, Daerah, Cabang, Ranting, hingga ke Gugusdepan. Struktur organisasi tersebut terdiri atas Majelis Pembimbing (Mabi), Kwartir, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kordinator Gugusdepan (Gudep) dan Satuan Karya Pramuka (Saka), dan Badan Kelengkapan Kwartir.

Bagan struktur organisasi Gerakan Pramuka adalah sebagai berikut:





STRUKTUR ORGANISASI GERAKAN PRAMUKA



garis pembinaan dan pengendalian

garis bimbingan dan bantuan

garis bimbingan teknis

garis perwakilan

garis pengawasan

D. Sandi Pramuka dan Keterampilan Pramuka

Sandi di dalam dunia kepramukaan sudah digunakan sebagai media pembelajaran bagi para anggota pramuka golongan siaga, penggalang, penegak, maupun pandega. Pemakaian sandi dalam pramuka harus disesuaikan dengan tingkatan ilmu yang dimiliki oleh golongan pramuka. Hal ini dilakukan agar penggunaan sandi dapat diterima dan dimengerti oleh masing-masing anggota pramuka.

Munculnya sandi berawal dari para pahlawan pada zaman dahulu yang sering melakukan perjalanan dengan berkelana dan berpindah-pindah tempat. Untuk itu mereka harus menggunakan suatu bentuk komunikasi rahasia yang tidak diketahui oleh lawan. Mereka kemudian menciptakan sandi untuk mengelabui musuh-musuhnya. Berikut adalah macam-macam sandi pramuka:



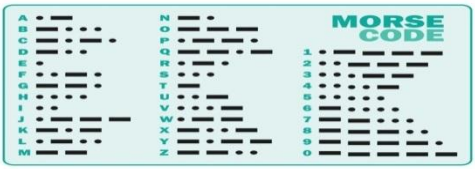


1. Sandi morse

Sandi morse adalah sandi pramuka yang diciptakan oleh Samuel Finley Breese Morse. Sandi ini terdiri dari kumpulan titik dan garis yang membentuk suatu huruf atau kalimat. Aplikasi sandi morse digunakan untuk membentuk sandi-sandi yang lain.

Sandi morse dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa media yaitu:

a. Suara, menggunakan peluit
b. Sinar, menggunakan senter
c. Tulisan, menggunakan simbol titik (.) dan garis (–)

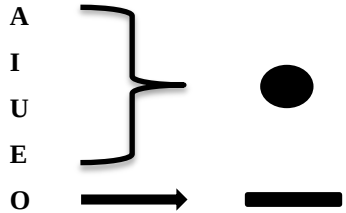


Sandi Morse

Cara menghafal sandi morse ini yaitu dengan menggunakan tanda sandi morse yaitu dengan mengubah tanda sandi morse tersebut menjadi kata-kata yang tentunya mudah dihafalkan. Dalam contoh berikut kita akan mengubah tanda strip (-) dan tanda titik (.) pada sandi morse.

Ano	= ● —	Notes	= — ●
Bonaparte	= — ● ● ●	Omono	= — — —
Coba-coba	= — ● — ●	Pertolongan	= ● — — ●
Dominan	= — ● ●	Qomokaro	= — — ● —
Egg	= ●	Rasohi	= ● — ●
Faterjonan	= ● ● — ●	Sahara	= ● ● ●
Golongan	= — — ●	Tong	= —
Himalaya	= ● ● ● ●	Unisco	= ● ● —
Islam	= ● ●	Vertikaro	= ● ● ● —
Jagoloro	= ● — — —	Winoto	= ● — —
Komando	= — ● —	Xosendero	= — ● ● —
Limonande	= ● — ● ●	Yosimono	= — ● — —
Motor	= — —	Zoro Aster	= — — ● ●

RUMUS SANDI MORSE:



Contoh sandi morse :



Selain itu kamu bisa akses praktek penggunaan morse melalui scan barcode ini :

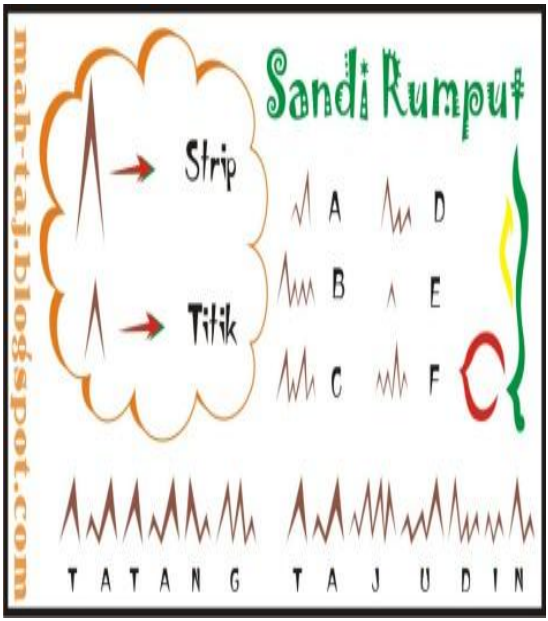
QR Sandi Morse

Bisa juga di akses melalui link yaoutube
https://youtu.be/gDiIm3UGDjE

2. Sandi rumput

Sandi rumput merupakan salah satu bentuk aplikasi turunan dari sandi morse. Sandi ini berbentuk seperti rumput, di mana titik pada sandi

morse dituliskan dengan rumput yang pendek sedangkan garis pada sandi morse dituliskan dengan rumput yang tinggi.



Sandi Rumput

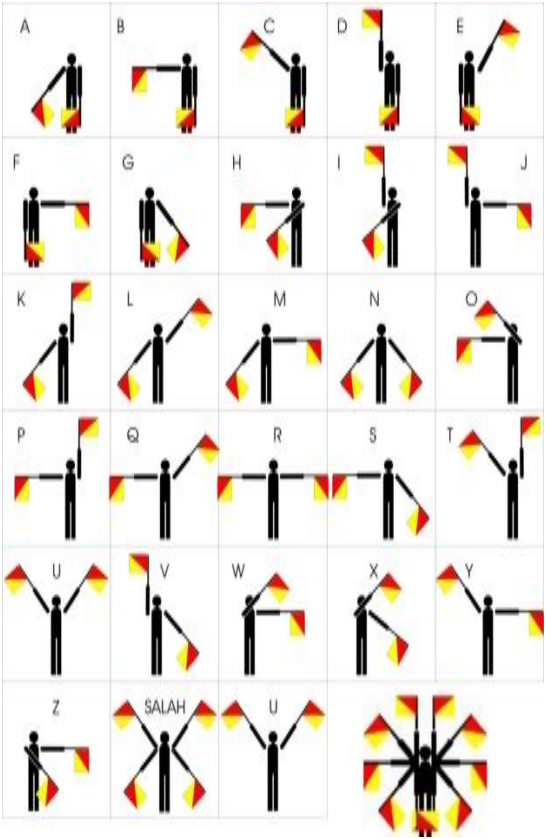
3. Sandi semaphore

Sandi semaphore adalah sandi pramuka dengan menggunakan bendera yang digerakkan dengan kedua tangan.

Masing-masing huruf alphabet memiliki bentuk sandi yang berbeda menggunakan sandi semaphore ini. Sandi ini biasa digunakan untuk parade semaphore yaitu penampilan tarian bendera yang kreatif.







Sandi Semaphore

Kamu bisa akses praktek penggunaan semaphore melalui scan barcode ini:

QR Sandi Semaphore

Bisa juga di akses melalui link youtube
https://youtu.be/I4EWMcUe-vQ

4. Keterampilan mendirikan tenda

Tenda Pramuka tentunya menjadi kebutuhan pokok saat akan melaksanakan salah satu kegiatan pramuka yaitu kemah. Tenda digunakan sebagai tempat untuk berlindung. Meskipun terlihat mudah memasang tenda namun bagi anggota pramuka yang belum terbiasa mendirikan tenda pasti

mengalami kesulitan. Sehingga, perlunya pembiasaan atau latihan-latihan berulang kali untuk mendirikan tenda.

Tenda pramuka merupakan salah satu tenda yang memerlukan lebih dari orang untuk membantu mendirikannya. Sebelum mendirikan tenda maka harus dipersiapkan dahulu alat-alat yang digunakan untuk kelancaran proses. Adapun alat-alat yang dibutuhkan adalah:

a. tenda pramuka
b. patok
c. tali pramuka
d. palu
e. dan tongkat pramuka.

Patok merupakan jenis paku yang terbuat dari kayu, aluminium, besi, maupun bahan lainnya. Patok berfungsi untuk mengaitkan tali tenda atau tali pengekang agar terbentuk kerangka tenda yang





kuat. Sedangkan palu untuk memukul patok agar tertancap ke dalam tanah.



Pendirian Tenda

Langkah-langkah dalam mendirikan tenda pramuka adalah sebagai berikut:

Langkah *pertama*, Bersama dengan anggota pramuka yang lainnya menaruh tenda dan membuka tenda pramuka di atas tanah yang rata dengan memposisikan tenda bagian dalam

menghadap ke atas atau langit. Dua tongkat pramuka di pasang di bagian depan dan belakang tenda. Selanjutnya menancapkan patok di depan tongkat pramuka tersebut dan mengaitkan dengan tali pramuka.

Langkah *kedua*, Pada langkah ini membutuhkan lebih dari satu anggota pramuka untuk mendirikan tenda. Dua orang untuk mendirikan tenda, dua orang memegangi ujung kedua tongkat sehingga tongkat pramuka tidak bergeser atau berada pada posisi miring. Tenda yang sudah dibuka pada langkah pertama dipasang sesuai kerangka tenda.

Langkah *ketiga*, Pintu tenda ditali dan ditutup dengan dua anggota pramuka masih memegangi kedua tongkat pramuka agar tenda tidak roboh sebelum dibangun. Pada samping tenda terdapat lubang untuk masuknya tali pramuka.





Langkah *keempat*, Masukkan tali pramuka tersebut ke dalam lubang dan ditarik dengan kuat kemudian dikaitkan dengan patok-patok yang telah disiapkan. Pemasangan ini harus hati-hati agar tenda tidak robek namun tali yang diikat harus kuat. Pemasangan patok yang benar adalah patok ditancapkan pada permukaan tanah dengan kemiringan sekitar 30-45 derajat yang arah posisinya berlawanan dengan tali tenda agar patok tidak mudah tercabut. Penanaman patok harus dengan kedalaman yang cukup agar tidak mengganggu lalu lalang anggota pramuka yang sedang berkemah. Patok yang sudah ditancapkan diikat dengan tali pramuka dengan simpul pangkal. Jika kondisi tanah lunak bisa menggunakan patok lebih dari satu. Dua patok misalnya.







Pendirian Tenda

Kerja sama sesama anggota sangat diperlukan untuk pendirian tenda kemah. Kerja sama yang baik sesama anggota dapat membuahkan hasil berupa tenda yang didirikan rapi dan enak dipandang. Tentunya untuk menjadi juara kategori lomba dan lingkungan sekitar tenda harus didukung oleh pendukung lain. Misalnya gapura yang dipasang di depan tenda dihias semenarik dan seindah mungkin. Juga bisa ditambah dengan pagar yang terbuat dari bambu yang dicat dengan

seindah mungkin. Atau bisa juga kombinasi bambu dengan tali rafia yang berwarna-warni.

Kerapian tenda dan lingkungan tenda juga diperlukan untuk menunjang aspek juara kategori di atas. Sampah-sampah baik organik dan anorganik yang bersih dari pandangan mata menambah nilai plus bagi juri yang menilainya. Tentunya, pendirian tenda yang baik harus diikuti dengan latihan serius yang tidak hanya sekali dua kali saja. Namun harus lebih dari itu agar kemampuan mendirikan tenda yang baik dapat terasah.

5. Baris berbaris dalam gerakan pramuka

Baris-berbaris dalam gerakan pramuka merupakan suatu latihan fisik yang digunakan untuk menanamkan rasa disiplin. Kekompakkan gerakan suatu regu atau kelompok berbaris sangat





ditentukan oleh kedisiplinan dari masing-masing anggotanya.

Dalam mempelajari gerakan baris-berbaris, kita akan mengenal aba-aba, gerakan perorang, gerakan dasar dan gerakan pasukan. Baris-berbaris adalah elemen dasar untuk menilai suatu kelompok. Sebab, baris-berbaris mengajarkan kekompakkan, kerapian, dan kebersamaan sebuah kelompok.

Peraturan pada baris-berbaris yang digunakan setiap kegiatan pramuka umumnya dilaksanakan menggunakan 2 macam cara, yakni baris-berbaris menggunakan tongkat dan tanpa tongkat.

Baris-berbaris menggunakan tongkat mempunyai tata cara tersendiri di lingkungan pramuka, sementara baris-berbaris tanpa tongkat mengikuti tata cara yang telah diatur dalam





peraturan baris-berbaris yang digunakan TNI/POLRI.

Landasan hukum baris-berbaris:

1. Undang – undang dasar 1945 pasal 30
2. UU No.20 tahun 1982
3. Keputusan Menteri P dan K No.0461/U/1984
   a. Maksud

      Maksud kegiatan baris-berbaris secara umum adalah suatu latihan awal bela negara dan dapat membedakan hak dan kewajiban. Sikap bela negara merupakan tekad, sikap, dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Sedangkan secara khusus, kegiatan baris-berbaris adalah kegiatan yang dapat menanamkan disiplin, mempertebal rasa semangat kebangsaan, patriotisme, dan kebersamaan sehingga tercipta tanggung jawab yang tinggi.





b. Tujuan

Tujuan baris-berbaris adalah menumbuhkan sikap jasmani yang tegas dan tangkas, rasa persatuan serta disiplin, sehingga dengan senantiasa dapat mengutamakan kepentingan individu dari secara tidak langsung juga menanamkan rasa tanggung jawab.

c. Manfaat

Latihan baris-berbaris bisa memberi berbagai manfaat bagi para anggota pramuka, yaitu:

1. Untuk melatih daya konsentrasi
2. Sebagai media belajar tentang solidaritas tim
3. Untuk belajar mendengar dan bersikap patuh
4. Untuk belajar diam dan mengatur emosi

d. Fungsi

Kegiatan baris-berbaris memiliki berbagai fungsi, yaitu:





1. Untuk memudahkan pengawasan dan penertiban para anggota pramuka
2. Untuk memudahkan pembagian jatah, sehingga bisa terbagi secara merata
3. Memudahkan penghitungan jumlah anggota

e. Aba-Aba

Aba-aba adalah perintah yang diberikan oleh seorang komandan/pimpinan pasukan kepada pasukan/barisan untuk dilaksanakan pada waktunya secara serentak atau berturut-turut. Ada 3 macam aba-aba, yaitu:

1. Aba-aba petunjuk

Dipergunakan untuk menegaskan maksud dari aba-aba peringatan/pelaksanaan, Misalnya:

a. Perhatian – istirahat di tempat = GERAK
b. Kepada – Pembina upacara hormat = GERAK





2. Aba-aba peringatan

Ialah inti dari perintah yang cukup jelas untuk dapat dilaksanakan tanpa ragu – ragu, Misalnya:

a. Lencang Kanan = GERAK dan bukan lencang = Kanan
b. Istirahat di tempat = GERAK dan bukan Di tempat = Istirahat

3. Aba-aba pelaksanaan

Pada saat memberikan aba-aba menghadap ke arah pihak yang diberi hormat, sambil melakukan gerakan penghormatan bersama-sama dengan pasukan.

Setelah penghormatan selesai dijawab/dibalas, maka dalam keadaan sikap sedang memberi hormat, si pemberi aba-aba memberikan aba-aba tegak = GERAK, dan kembali ke sikap sempurna.

Dalam rangka menyiapkan pasukan pada saat pembina upacara memasuki lapangan upacara dan





setelah amanat pembina upacara selesai, pemberi aba-aba tidak menghadap pasukan.

Pada taraf permulaan latihan, untuk aba-aba yang ditujukan kepada pasukan yang sedang berjalan atau berlari, maka aba-aba pelaksanaannya selalu harus diberikan bertepatan dengan jatuhnya salah satu kaki tertentu, sementara pelaksanaan geraknya dilakukan dengan tambahan 1 langkah pada waktu berjalan dan 3 langkah pada waktu berlari.

Sementara pada taraf lanjutan, aba-aba pelaksanan bisa diberikan bertepatan dengan jatuhnya kaki yang berlawanan, dengan pelaksanaan gerakan dilakukan dengan tambahan 2 langkah pada waktu berjalan, dan 4 langkah pada waktu berlari. Kemudian berhenti atau maju, dengan merubah bentuk dan arah pada pasukan.





Aba-aba hendaknya diucapkan secara lantang, tegas, dan bersemangat.

Pemberian aba-aba petunjuk yang disambung dengan aba-aba peringatan dan pelaksanaan, pengucapannya tidak diberi nada.

Aba-aba petunjuk dan peringatan pada waktu pengucapan, hendaknya diberi jeda atau antara.

Pemberian aba-aba peringatan harus memiliki tekanan nada pada suku kata pertama dan terakhir. Nada suku kata terakhir harus diucapkan lebih panjang menurut besar kecilnya pasukan. Pada saat mengucapkan aba-aba pelaksanaan, hendaknya dengan suara yang menghentak.





Waktu pemberian aba-aba peringatan dan pelaksanaan diperpanjang sesuai besar kecilnya pasukan atau sesuai dengan tingkatan perhatian pasukan. Di antara aba-aba pelaksanaan tidak boleh ada tindakan pemberian keterangan-keterangan. Bila pada suatu bagian aba-aba diperlukan pembetulan, maka dilakukan perintah —SIAP ULANGI.

f. Gerakan dasar dalam baris berbaris ada 12 , yaitu:
   1. Sikap sempurna
   2. Berhitung
   3. Hadap Kanan
   4. Hadap Kiri
   5. Hormat
   6. Lencang Kanan
   7. Lencang Depan
   8. Balik Kanan





9. Hadap Serong Kanan
10. Hadap Serong Kiri
11. Istirahat ditempat
12. Bubar jalan

Kamu bisa akses praktik penggunaan PBB melalui scan barcode ini:

QR PBB

Bisa juga di akses melalui link youtube
https://youtu.be/otmfpXEpCc0

6. P3K dalam gerakan pramuka

P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) adalah upaya memberikan pertolongan dan perawatan sementara terhadap korban kecelakaan atau sebelum mendapatkan pertolongan yang lebih sempurna dari dokter atau para medik.

P3K dilakukan dengan maksud memberikan perawatan darurat pada korban, sebelum pertolongan yang lebih lengkap diberikan oleh dokter atau petugas kesehatan lainnya. Adapun tujuan P3K antara lain:

1. Mencegah kematian
2. Mencegah cacat yang lebih berat
3. Mencegah infeksi
4. Mengurangi rasa sakit dan rasa takut
5. Menunjang upaya penyembuhan





a. Tindakan P3K

1. Menilai situasi

Perhatikan situasi yang terjadi dengan cepat dan aman. Kenali bahaya yang mengancam diri sendiri, korban dan orang lain. Perhatikan sumber bahaya yang ada serta jenis pertolongan yang tepat. Mengamankan tempat kejadian.

Perhatikan faktor penyebab terjadinya kecelakaan. Utamakan keselamatan diri sendiri. Jauhkan korban dari bahaya dengan cara aman dan memperhatikan keselamatan diri sendiri (dengan alat pelindung). Singkirkan sumber bahaya (misalnya putuskan aliran listrik, matikan mesin yang masih beroperasi) dan hilangkan faktor bahaya (misalnya dengan menghidupkan *exhaust fan*). Tandai tempat kejadian sehingga orang lain tahu bahwa di tempat itu ada bahaya.





2. Memberikan pertolongan

Yang pertama dilakukan adalah menilai kondisi korban. Ini dapat dilakukan dengan cara memeriksa kesadaran, pernapasan, sirkulasi darah dan gangguan lokal. Kemudian tentukan status korban serta prioritas tindakan memberikan pertolongan. Pemberian pertolongan sesuai status korban, dapat dilakukan dengan cara sbb:

a. Baringkan korban dengan kepala lebih rendah dari tubuhnya
b. Bila ada tanda henti nafas dan jantung, berikan resusitasi jantung paru
c. Selimuti korban
d. Bila luka ringan obati seperlunya
e. Bila luka berat, segera mencari bantuan medis yang tepat





3. Mencari bantuan

Jika memungkinkan, mencari bantuan orang lain untuk mengamankan tempat kejadian kecelakaan, menelepon RS/tenaga medis, mengambil alat-alat P3K, membantu mengatasi perdarahan, atau membantu memindahkan korban.

b. Fasilitas P3K

Untuk mendukung pelaksanaan P3K dibutuhkan fasilitas P3K, meliputi:

1. Personil atau petugas P3K

Jumlah petugas P3K disesuaikan dengan jumlah tenaga kerja yang ada di perusahaan, faktor risiko di perusahaan dan jumlah shift kerja perusahaan. Untuk menjadi petugas P3K perlu dilakukan seleksi personil (seleksi kepribadian, kesehatan jasmani dan rohani, serta ketrampilan).





2. Kotak P3K

Bahan kotak P3K harus kuat. Kotak P3K mudah dipindahkan dan diberi label. Kotak P3K diletakkan di tempat yang mudah dilihat dan terjangkau. Isi kotak P3K, jumlah dan jenis kotak P3K diatur berdasarkan Permenakertrans No: Per.15/Men/VIII/2008 tentang P3K di Tempat Kerja.

3. Ruang P3K

Ruang P3K harus cukup menampung satu tempat tidur pasien dan masih terdapat ruang gerak bagi seorang petugas P3K serta penempatan fasilitas P3K lainnya. Kondisi ruang P3K harus bersih, terang dan memiliki ventilasi udara yang baik. Ruang P3K dilengkapi dengan perlengkapan-perlengkapan berikut ini:

a) Wastafel dengan air mengalir
b) Kertas tisue/lap
c) Usungan/tandu





d) Bidai/spalk
e) Kotak P3K dan isi
f) Tempat tidur dengan bantal dan selimut
g) Tempat menyimpan tandu atau kursi roda
h) Sabun dan sikat
i) Pakaian bersih untuk penolong
j) Tempat sampah dan Kursi tunggu, bila diperlukan.

Kemudian menggunakan alat evakuasi seperti tandu, kursi roda, dan alat lainnya yang digunakan untuk memindahkan korban ke tempat yang aman. Alat transportasi dapat berupa mobil ambulans atau kendaraan lainnya yang digunakan untuk pengangkutan.





c. Fasilitas tambahan

Fasilitas tambahan berupa alat pelindung diri, peralatan khusus di tempat kerja yang memiliki potensi bahaya yang bersifat khusus.

Penjelasan di atas lebih diarahkan untuk tempat kerja dalam lingkup pengawasan ketenagakerjaan. Namun jika kita lihat manfaat dari pelaksanaan P3K di atas, hal tersebut dapat diterapkan di mana saja, baik di lingkungan keluarga, lembaga pemerintah, lembaga masyarakat dsb.

Kamu bisa akses praktik penggunaan P3K melalui scan barcode ini :

QR P3K

Bisa juga di akses melalui link youtube
https://youtu.be/XRKG_gtDfsg

E. Kepemimpinan & Wawasan Islami

1. Kepemimpinan

Kepemimpinan ini dalam Gerakan Pramuka penerapannya berdasarkan sistem among atau kepemimpinan pamong, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut Wuri Handayani.

Pemimpin adalah orang yang mendorong dan menggerakan orang lain agar mau bekerja sama mencapai tujuan yang telah ditentukan.berikut ini ayat yang menjelaskan tentang wawasan Islam tentang kepemimpinan.

QS. Al-Baqarah Ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لاَ تَعْلَمُونَ

Artinya:

> "*Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. Mereka berkata: Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? Tuhan berfirman: Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui*." (Al Baqarah [2:30]).

QS. An-Nisa Ayat 59:

يَاأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلاً

Artinya :

"*Hai orang-orang yang beriman, ta`atilah Allah SWT dan ta`atilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah SWT (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah SWT dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*" (QS An-Nisa [4:59]).



Pemimpin Upacara

Fungsi penting sebab bagaimanapun juga baiknya perencanaan, tertibnya organisasi dan tepatnya penempatan orang dalam organisasi, belum bearti menjamin geraknya organisasi menuju sasaran dan tujuannya. Untuk itu diperlukan kecakapan, keuletan, pengalaman dan kesabaran.

Kemampuan untuk mempengaruhi dan mengerakkan orang lain guna mencapai tujuan tertentu disebut kepemimpinan atau sering disebut juga leadership. Kepemimpinan sangat menentukan keberhasilan atas manajemen dan lebih dari itu adalah menentukan keberhasilan administrasi.





QS. Shad Ayat 26:

يَادَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلا تَتَّبِعِ الْهَوَى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ (٢٦) لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ(ص:

Artinya:

> "*Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah SWT. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah SWT akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan*." (QS. Shad [38: 26]).

Ayat Ini mengartikan bahwa kepemimpinan akan menentukan tercapainya tujuan atau tidaknya suatu tujuan organisasi. Dalam





menggerakan orang lain kita perlu dan harus ingat pada empat faktor berikut:

a. Kepemimpinan, yaitu kemampuan seseorang untuk mempengaruhi serta menggiatkan orang lain bekerja sama dalam usaha mencapai tujuan.
b. Komunikasi, yaitu cara dan media menyampaikan pesan.
c. Instruksi, yaitu perintah atau petunjuk kerja yang jelas, tegas, terarah, jelas bagaimana jalan peleksanaanya dll.
d. Fasilitas, yaitu kemudahan yang menyebabkan pekerjaan menjadi mudah di laksanakan.





2. Wawasan Islami

Untuk menunjang sistem pendidikan agama maka diadakan tanda kecakapan khusus guna mendorong pemuda- pemuda supaya mempelajari dan melatih diri dalam kecakapan-kecapan dalam menjalankan perintah agama seperti Sholat, membaca al Quran (Qori), Muadzin, dan Khotib.

Selain itu dalam Janji Pramuka yang dinamakan Trisatya Pramuka menyebutkan akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajiban terhadap Tuhan. Dan dalam berbagai kesempatan, misalnya dalam perkemahan-perkemahan besar diadakan perlombaan-perlombaan berbagai kecakapan dalam menjalankan perintah agama yang telah disebutkan di atas tadi.







Pembina Memberikan Arahan

Sebagai bentuk melatih karakter pemuda diusahakan dalam Gerakan Pramuka pada setiap acara-acara dan kegiatan dimulai dan diakhiri dengan do'a dan ucapan-ucapan pujian serta Syukur pada Tuhan. Agar pemuda-pemuda senantiasa terbiasa ingat akan Tuhan dalam segala waktu. Selain itu untuk melatih disiplin, bila waktu Sholat sudah tiba maka acara kegiatan dihentikan sementara guna memberi kesempata kepada para pemuda-pemuda untuk beribadah.

Pendidikan agama yang diusahakan oleh Gerakan Pramuka bukanlah bertujuan untuk mengganti pendidikan agama yang sudah ada di lingkungan keluarga dan di sekolah. Melainkan untuk mendukung dan bila perlu menambahnya.

Supaya Pendidikan agama di dalam gerakan Pramuka dapat terus disempurnakan serta diintensifkan kegiatannya maka ditiap Kwartir, dari Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, hingga Kwartir Cabang didudukan orang-orang khusus yang berurusan dalam bidang pendidikan agama.

Pada tahun 1968 ketika Let. Jen. Haji Sarbini menjabat Andalan Nasional Urusan Pendidikan Agama Islam telah menyelenggarakan konferensi kerja antara Andalan-andalan Urusan Pendidikan Agama Islam seluruh Indonesia. Yang mana juga diundang dan dihadiri oleh

wakil-wakil berbagai organisasi politik dan ormas Islam.

Salah satu hasil dari konferensi kerja itu adalah pengertian tentang Gerakan Pramuka dan tentang Pendidikan Agama Islam dalam Gerakan Pramuka, serta kesimpulan bahwa Gerakan Pramuka memerlukan bantuan dari segala Potensi Islam yang ada di Indonesia untuk menyempurnakan dan mengintensifkan pendidikan Agama Islam di Gerakan Pramuka dalam tempo yang lebih cepat.



Ilustrasi Pramuka di pondok pesantren

Pendidikan kepramukaan secara umum tidak bertentangan dengan ajaran-ajaran Agama Islam. Bahkan akan memperlengkapi agama Islam karena dalam Gerakan Pramuka pemuda-pemuda akan memperoleh ketrampilan untuk beramal Sholeh. Dalam Gerakan Pramuka para pemuda mendapatan pendidikan menjadi warga negara yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, berilmu dan beramal sholeh.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka Pasal 9 Ayat 2 Sub a menyebutkan bahwa di Pondok Pesantren dan Madrasah dapat didirikan gugusdepan-gugusdepan khusus. Yang mana para pemuda di sana dapat di didik di luar gedung pesantren atau madarasah menurut metode pendidikan kepramukaan. Hal tersebut bertujuan untuk mendidik pemuda sebagai manusia Indonesia yang berkepribadian dan

berwatak luhur serta bermental moral budi pekerti dan kuat dalam berkeyakinan agamanya, tinggi ketrampilan kreatifitasnya, dan kuat sehat fisiknya.

Dengan adanya gugusdepan-gugusdepan di Pondok Pesantren/Madrasah maka dapat membentuk generasi kader yang dapat membangun bangsa Indonesia. Oleh karena itu telah banyak pondok pesantren dan Madrasah yang membentuk dan menyelenggarakan gugusdepan-gugusdepan khusus bagi peserta didiknya.

3. Kepemimpinan Rasulullah

Kepemimpinan Nabi Muhammad SAW sangat penting untuk dijadikan rujukan tauladan kepemimpinan, khususnya kepemimpinan dalam bidang pendidikan untuk menciptakan pemimpin

masa depan yang berkarakter dan bertindak atas keteladanan Nabi Muhammad SAW.

Kepemimpinan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW adalah hal-hal yang tercermin dari perilaku dan ucapannya, yaitu karakter shidiq, amanah, tabligh, dan fathonah.

Pertama *shidiq* yang berarti benar, jujur, dimana rosulullah dalam berperilaku selaku pemimpin selalu mengedepankan kejujuran dan tidak pernah berbohong. Allah SWT berfirman

وَاذْكُرْ فِى الْكِتٰبِ اِبْرٰهِيْمَ ۘ اِنَّهٗ كَانَ

صِدِّيْقًا نَّبِيًّا ٤١

Artinya :

> "*Dan ceritakanlah (Muhammad) kisah Ibrahim di dalam Kitab (Al-Qur'an), sesungguhnya dia adalah seorang yang sangat membenarkan, seorang Nabi.*" (Q.S Maryam [19:41])

Kedua karakter *amanah* yang berarti benar-benar menyampaikan sesuatu, rosulullah termasuk pemimpin yang menyampaikan risalah secara tanggung jawab dan dapat dipercaya.

۞إِنَّ ٱللَّهَ يَأۡمُرُكُمۡ أَن تُؤَدُّواْ ٱلۡأَمَٰنَٰتِ إِلَىٰٓ أَهۡلِهَا وَإِذَا حَكَمۡتُم بَيۡنَ ٱلنَّاسِ أَن تَحۡكُمُواْ بِٱلۡعَدۡلِۚ إِنَّ ٱللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُم بِهِۦٓۗ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ سَمِيعَۢا بَصِيرٗا ٥٨

Artinya :

> *"Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah Maha Mendengar, Maha Melihat.*" (Q.S An-Nisa [4:58.])





Ketiga karakter *tabligh*, yang mana Nabi Muhammad SAW adalah sosok pemimpin yang selalu menyampaikan risalah secara sempurna dan tidak ada yang disembunyikan sesuai dengan amanah yang diberikan.

۞يَـٰٓأَيُّهَا ٱلرَّسُولُ بَلِّغْ مَآ أُنزِلَ إِلَيْكَ مِن رَّبِّكَ ۖ وَإِن لَّمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُۥ ۚ وَٱللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ ٱلنَّاسِ ۗ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يَهْدِى ٱلْقَوْمَ ٱلْكَـٰفِرِينَ ﴿٦٧﴾

Artinya :

> *"Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir."* (Q.S Al-Maidah [5:67])





Keempat karakter *fathonah*, rosulullah adalah seorang pemimpin yang cerdas. Kecerdasan beliau tercermin dalam mengatasi segala permasalahan.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَن يَشَاءُ وَمَن يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya :

> "*Allah menganugerahkan al-hikmah (pemahaman yang dalam tentang Al-Qur'an dan as-Sunnah) kepada siapa yang dikehendakinya. Barang siapa yang dianugerahi al-hikmah itu ia benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Hanya orang-orang yang berakallah (ulul albab) yang dapat mengambil pelajaran dari firman Allah.* "(Q.S. Al-Baqarah [2:269])

Menerapkan karakteristik yang dimiliki oleh Nabi Muhammad SAW, otomatis kepemimpinan





pendidikan Islam akan berjalan sesuai tujuan yang ingin dicapai.

4. **Karakteristik Kepemimpinan Khulafaurrasyidin:**

    a. Abu Bakar Ash Shiddiq memiliki sifat karakter yang lembut dan tegas. Dalam memimpin karakter yang dipakai Abu Bakar adalah bersifat sentralistik, dimana kekuasaan legislatif, eksekutif dan yudikatif berada ditangan Khalifah. Meskipun demikian, Abu Bakar tetap mengajak bermusyawarah dengan para sahabat lain, sebagaimana yang dulu pernah dipraktekkan oleh Rosulullah SAW.





b. Umar bin Khattab memiliki karakter cerdas, tegas dan mengutamakan kepentingan rakyat. Kecerdasannya Umar bin Khattab sangat diperlukan untuk membangun dasar-dasar kemasyarakatan yang Islami. Beliau juga merupakan tipe yang demokratis dan inklusif, ia mau dikritik dan mau mendengan saran dari orang lain.

c. Usman bin Affan memiliki karakter sholeh, penyantun dan sabar. Dengan karakter seperti Khalifah Usman bin Affan kemakmuran rakyat tercapai, baik jasmani maupun rohani. Beliau juga dikenal sebagai orang yang familier dan humanis.

d. Ali bin Abi Thalib memiliki karakter tegas dan lebih mengutamakan





kebenaran. Ali adalah tipe orang yang suka berterus terang. Ia tidak takut kepada celaan siapapun yang menjalankan kebenaran, meskipun hal tersebut beresiko bagi dirinya.





Daftar Pustaka

Abbas, Amin dkk, *Pedoman Lengkap Gerakan Pramuka*, Surabaya: Beringin Jaya, 1994.

Ahmad Hatta, *Tafsir Qur'an Perkata Dilengkapi Dengan Asbabun Nuzul & Terjemah* (Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2009)

Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, ed. by Andri Bob Sunardi (Bandung: Nuansa Muda, 2010)

Ardy, Novan. (2012). *Pendidikan karakter dan kepramukaan*. Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2010). *Undang-Undang Gerakan Pramuka Nomor 12 Tahun 2010*. Jakarta: Kwarnas

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2012). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka





Kwartir Nasional Gerakan Pramuka. (2011). *Panduan Penyelesaian SKU Golongan Penegak*. Jakarta: Kwarnas

Setyawan. (2009). *Dari Gerakan Kepanduan ke Gerakan Pramuka*. Jakarta. Pustaka Tunas Media.





Biografi Penulis



Fitria Meilinda lahir di Dili, 03 Mei 1990 merupakan anak ke-2 dari tiga bersaudara. Anak dari (papa) Purn. TNI-AD Pelda Abran Syarif Effendi dan (mama) Damawiyah. Menempuh pendidikan mulai dari SD Negeri 87 Kota Bengkulu, MTs N2 Kota Bengkulu, MAN 1 Model Bengkulu, S-1 PAI STAIN Bengkulu Tahun 2007-2011, S-2 PAI IAIN Bengkulu Tahun 2011-2013 dan S-3 PAI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu 2020-2023. Menikah dengan Irawan Haji Putra, SP dan di karuniai dua buah hati, yang pertama bernama Asyifa Qulbiyah Irawan lahir di Bengkulu 27 Januari 2016 dan si bungsu bernama Asyraf Nasrullah Irawan lahir di Bengkulu 27 Juni 2019. Pengalaman

Kepramukaan Kursus Mahir Dasar (KMD) Tahun 2011 di Ambon, Kursus Mahir Lanjutan (KML) Golongan Penegak Tahun 2013 di Purwokerto. Aktivitas sehari-hari sebagai tenaga pendidik (DLB) di Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.





Buku Saku Pramuka

"Pendidikan Kepramukaan Berwawasan Islami"

(Sinopsis)

Pendidikan Kepramukaan adalah proses pendidikan yang melengkapi pendidikan di lingkungan sekolah dan di lingkungan keluarga, dalam bentuk kegiatan yang menarik dan menantang, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Sasaran akhir dari Pendidikan Kepramukaan adalah terbentuknya kepribadian watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup yang sesuai dengan yang diajarkan oleh Rosulullah SAW.

Buku saku ini menguraikan dalam beberapa pembagian bab, yaitu Bab I menguraikan Sejarah Kepanduan & Kepramukaan, Bab II menjelaskan tentang Pengetahuan Kepramukaan, Bab III tentang Administrasi Pramuka, Bab IV Sandi Pramuka dan pada Bab V menguraikan tentang Kepemimpinan dan Wawasan Islami.